

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, yang terdiri dari: *stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification* dan *generalization* pada materi bangun datar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VD SD Negeri 36 Gunung Sarik.

Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa didukung dengan adanya peningkatan persentase kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa dan peningkatan banyaknya siswa yang memperoleh kemampuan berpikir kritis dalam kualifikasi sangat baik dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil analisis tes akhir siklus, pada siklus I kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa yaitu 42,30% berada pada kualifikasi sangat kurang kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84,62% pada kualifikasi baik. Adanya peningkatan sebesar 43,32% dari kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa sudah terbiasa menggunakan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah/soal matematika.

Selain itu banyaknya siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dalam kualifikasi sangat baik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 4 siswa di siklus I menjadi 14 siswa di siklus II. Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas V D

SD Negeri 36 Gunung Sarik dapat meningkat melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan kepada pembaca adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dapat diterapkan pada materi lain yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
2. Guru atau peneliti lain dapat mengembangkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* karena membantu siswa belajar mandiri sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan terkait pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* agar dapat mempersiapkan instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran yang lebih baik sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat melebihi penelitian yang telah dilakukan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, P. D. S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Kelimabela). PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Endang Titik Lestari, M. P. (2020). *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Febriani, S., Pebrianti, L. D., & ... (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah Kajen. *ProSANDIKA UNIKAL ...*, 227–232.
- Juhji, & Suardi, A. (2018). Profesi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Era Globalisasi. *Jurnal Genealogi PAI*, 5(1), 16–24.
- Julia, R., Ramadhani, & Wardani, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis melalui Pendekatan Realistik Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Saifullah T.A 2021/2022. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(2), 489–500.
- Karim, K., & Normaya, N. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Koryati, D., Pratita, D., Fatimah, S., Barlian, I., & Mardetini, E. (2019). Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Dan Artikel Ilmiah Bagi Guru Di Sman 3 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 139–147.
- Maskuri, S.Pd., M. P. (2021). *Model Discovery Learning di Sekolah dasar* (A. Kori (ed.)). Pustaka Egaliter.
- Putri, A. (2018). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp Kelas Viii Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2, 793–801.
- Rahayuningsih, S., & Kristiawan, I. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*, 1(2), 245–253.
- Rifai, H. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sdn Bener 02 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Semester Ii Tahun Pelajaran 2015 / 2016*.

- Setiana, D. S., Nuryadi, N., & Santosa, R. H. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari Aspek Overview. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 1.
- Shofiah, N. F., Purwaningrum, J. P., & Fakhriyah, F. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Whatsapp. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
- Siswanto, R. D., & Ratiningsih, R. P. (2020). Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Materi Bangun Ruang. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 96–103.
- Suwangsih, E dan Tiurlina. 2006. Model Pembelajaran Matematika. UPI Press. Bandung.
- Syifa S Mukrima. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center DiKotaTegal*, 6–32.
- Trimahesri, I., & Hardini, A. T. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Realistic Mathematics Education. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 2(2), 111–120.
- Zulfikar, F. (2015). *Kecemasan Matematika Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Sekolah Menengah Pertama*, 4(1), 59–72.